

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **A. Latar Belakang**

Kondisi ekonomi masyarakat Indonesia seiring bertambahnya tahun semakin naik pula pendapatan masyarakat, terlebih masyarakat Indonesia menyesuaikan dengan kemajuan teknologi yang berkembang pesat, masalah ekonomi menjadi masalah global bukan hanya di Indonesia, kemiskinan menjadi salah satu faktor yang harus segera diselesaikan baik oleh pihak pemerintah maupun swasta, maka perlu adanya komunikasi antara pihak pemerintah dan swasta.

Dalam hal ini pemerintah berupaya untuk mengentaskan kemiskinan dengan berbagai cara diantaranya melalui pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan secara online maupun offline. Perkembangan ekonomi suatu daerah menjadi suatu pembahasan penting bagi semua kalangan masyarakat, dari tahun ke tahun peningkatan ekonomi menjadi faktor keberhasilan upaya pemerintah dalam hal ini pemerintah daerah, dengan adanya perkembangan ekonomi dalam suatu wilayah menjadi bukti bahwasanya upaya-upaya dalam mengentaskan kemiskinan berjalan lancar.<sup>1</sup>

Salah satu sektor yang paling berperan dalam meningkatkan ekonomi yaitu UMKM Sektor itu memberikan dampak positif bagi pembangunan ekonomi suatu daerah, sehingga angka kemiskinan maupun pengangguran dapat dikurangi, persebaran ekonomi pembangunan hasil pertumbuhan dan semakin banyaknya peluang pekerjaan. Sedangkan krisis ekonomi di negara kita telah menyebabkan banyak usaha besar mandek sampai banyak yang

---

<sup>1</sup> Risman Bebe Bimantoto "Perkembangan Ekonomi Nasional Dalam Indonesia". *Jurnal Perkembangan Ekonomi Nasional Dalam Indonesia*, Vol. 1 No 2 (September 2016) Fakultas Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, h. 1

gulung tikar (bangkrut) dalam hal ini UMKM,<sup>2</sup> paling kuat bertahan dalam menghadapi krisis moneter.

Dengan majunya perekonomian suatu negara, semakin terdidik penduduknya dan berkurangnya pengangguran, maka dunia usaha sangat dirasakan keberadaannya. Karena kapasitas pemerintah sangat terbatas dan membutuhkan banyak anggaran, personel dan pengawasan, pemerintah tidak dapat menangani semua aspek Pembangunan sehingga bila didukung oleh pengusaha pembangunan lebih stabil.

Sumber Daya Manusia (SDM) dalam konteks UMKM adalah pelaku wirausaha mikro, kecil dan menengah dengan multi fungsi oleh karena itu individu, kelompok orang atau masyarakat dengan kompetensi dan potensi yang perlu dipertahankan. Fungsi pertama individu atau komunitas merupakan objek pengembangan ekonomi lokal, dengan maksud menjadikan masyarakat sebagai tujuan dari pembangunan. Fungsi kedua masyarakat menjadi objek pembangunan yaitu aktor bagi pengembangan sektor UMKM.<sup>3</sup>

Faktor kemiskinan dan juga pengangguran menjadi salah satu penyebab

Angka kejahatan tinggi di Indonesia, peran pihak swasta dan juga pemerintah sangat diperlukan untuk mengurangi masalah tersebut. Tingginya presentase penduduk miskin di suatu daerah akan berdampak pada lemahnya daya beli masyarakat,

Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada periode tertentu, tingkat pengangguran yang tinggi menyebabkan rendahnya pendapatan, selanjutnya memicu munculnya kemiskinan. Meningkatnya

---

<sup>2</sup> Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

<sup>3</sup>Adnan Husada Putra, "Peran UMKM Dalam Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat Blora". Jurnal *Analisa Sosiologi*. Vol. 1, No. 2. (2016) Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sebelas Maret. h. 3

jumlah usia produktif juga menjadi salah satu penyebab bertambahnya jumlah pengangguran khususnya di Provinsi Banten.

Maka dari itu peran UMKM di setiap daerah harus didukung dan didorong untuk bisa bersaing di kancah nasional maupun internasional, tak jarang olahan dari UMKM Indonesia diacungi jempol oleh dunia salah satunya oleh-oleh khas dari Kabupaten Tangerang tepatnya di kampung Cukanggalih Desa Ciakar Kecamatan Panongan yaitu tempat pembuatan dodol. Dodol pak Oyot berdiri pada tahun 1990 oleh H. Muhammad Murod yang sekarang diwariskan ke anaknya yang bernama Pak Syamsul Bahri. Dodol pak oyot menjadi unggulan UMKM di Desa Ciakar bahkan menjadi ciri khas dari Desa tersebut.

Dengan adanya UMKM Dodol Pak Oyot secara tidak langsung memberdayakan ekonomi masyarakat sekitar terkhusus para ibu rumah tangga bisa sedikit membantu perekonomian suaminya, dengan adanya UMKM perekonomian masyarakat menjadi hidup, ada sekitar 5 karyawan yang bekerja di tempat ini. Menurut mereka dengan adanya UMKM Dodol Pak Oyot bisa menaikkan taraf ekonomi mereka dan menjadikan Kampung Cukanggalih Desa Ciakar terkenal dengan dodol, ditambah apabila momen-momen seperti hari raya Idul Fitri pesanan dodol membludak yang dulunya hanya sehari dua atau tiga kali jika masuk Idul Fitri bisa sampai 12 kali besar

Dodol Pak Oyot menjadi cemilan populer ketika banyak masyarakat yang berziarah ke makam orang tuanya terlebih makam tersebut ada salah satu makam Waliyullah bernama Ki Buyut Mansur, dari situ banyak para warga mengetahui bahwasanya di daerah tersebut banyak membuat dodol apalagi jika masuk bulan puasa dan lebaran Idul Fitri, mereka berbondong-bondong memesan dodol Pak Oyot sebagai cemilan berbuka puasa atau lebaran Idul Fitri. Sampai saat ini Dodol Pak Oyot hampir berjalan Tiga Dasawarsa masih

eksis menjadi UMKM di Desa Ciakar khususnya dan umumnya di Kecamatan Panongan.<sup>4</sup>

UMKM Dodol Pak Oyot memproduksi sehari sekitar 7-10 Kg. Kemasan dodol ini juga sangat bervariasi mengikuti perkembangan zaman dan teknologi, kemasan tersebut ada yang panjang seperti umumnya dodol, ada juga yang memakai kemasan plastik mika disitu juga ada label sekaligus varian rasa, ada juga kemasan yang di desain khusus untuk pemasaran biasanya dibuat dari kardus berukuran kecil.

Dalam pemasaran Dodol Pak Oyot ini memanfaatkan media sosial Seperti *Instagram, Shoppie, Tokopedia, Facebook, dan Whatsapp*. Ada juga yang langsung datang ke lokasi pembuatan. Dodol pak Oyot ini ada 3 variasi rasa, Original, Wijen dan Durian. Semua bahan-bakunya bisa didapat dengan mudah di Provinsi Banten. Akun *instagram* pemasaran dodol Pak Oyot bernama *@dodolpakoyot* dengan jumlah followers sekitar 886 kemungkinan bisa naik seiring berkembangnya UMKM ini.

UMKM dodol Pak Oyot berperan sangat penting bagi pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar dikarenakan dengan adanya banyak pesanan yang datang sehingga mampu memproduksi lebih dari hari-hari biasa, para masyarakat sekitar kebanjiran berkah tersendiri apalagi masuk bulan puasa dan hari raya besar seperti Idul Fitri ataupun Idul Adha. Banyak masyarakat sekitar yang terbantu dikarenakan pesanan dari dalam dan luar daerah yang membutuhkan banyak tenaga dan *reseller*.

Berdasarkan apa yang telah dijelaskan, maka dari itu saya tertarik membahas skripsi ini dengan judul “Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dodol Pak Oyot Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

---

<sup>4</sup> Syamsul Bahri, Pewaris UMKM Dodol Pak Oyot , wawancara oleh Sa’dullah Khoiril Ikhwan, *Recording*, Panongan, Kabupaten Tangerang, 22 November 2022.

Melalui Produksi Dodol”, (Studi Deskriptif Kampung Cukanggalih Desa Ciakar Kecamatan Panongan Kabupaten Tangerang).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Apa saja tahapan pembedayaan masyarakat yang dilakukan UMKM Dodol Pak Oyot?
2. Bagaimana peran UMKM Dodol Pak Oyot dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui Produksi Dodol Pak Oyot?
3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam proses pemberdayaan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dengan mengacu pada permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk memaparkan tahapan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan UMKM Dodol Pak Oyot
2. Untuk mengetahui peran UMKM Dodol Pak Oyot dalam meningkatkan ekonomi masyarakat kampung Cukanggalih Desa Ciakar melalui produksi Dodol.
3. Untuk menguraikan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan pemberdayaan.

## **D. Manfaat Penelitian**

Dari tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitiannya sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan terhadap peran UMKM Dodol Pak Oyot dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di kampung Cukanggalih.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat memberikan sumbangsiah pemikiran kepada :

### a. Bagi Peneliti

Agar peneliti dapat menambah keilmuan dan wawasan tentang UMKM

### b. Bagi Akademisi

Dapat menambah pengetahuan tentang UMKM dan peran UMKM dan bisa juga dijadikan referensi unttuk penelitian selanjutnya.

### c. Bagi Masyarakat

Dapat menambah pengetahuan tentang UMKM dan peran UMKM dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

## **E. Tinjauan Pustaka**

Sebagai bahan pertimbangan dan bahan kajian dalam penulisan proposal skripsi ini, saya mengacu pada penelitian terdahulu yang saya jadikan bahan rujukan dan perbandingan dalam penulisan skripsi ini. Penelitian terdahulu merupakan Skripsi dan artikel di jurnal terkait penelitian yang dilakukan :

*Pertama.* Skripsi, Ayuni Lathifah (2019), yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Asosiasi Mekarsari Kelurahan Kandri Kecamatan Gunungpati Kota Semarang”, di Semarang Universitas Negeri Semarang

Kesimpulan yang didapat dari skripsi ini ialah Asosiasi UMKM Mekarsari memberdayakan para masyarakat untuk meleak wirausaha, sosialisasi maupun pelatihan terkait wirausaha menjadi prioritas utama untuk menaikkan kesejahteraan masyarakat. UMKM Mekarsari mempunyai produk olahan pangan seperti keripik, gethuk, jajanan pasar yang sebagian bahan bakunya hasil pertanian sendiri, selain itu ada juga kerajinan tangan yaitu

batik khas Kecamatan GunungPati dan juga kerajinan-kerajinan tangan yang memanfaatkan limbah pertanian seperti daun kering, ranting, kayu pohon, dll.

Mayoritas warga setempat merupakan petani yang kurang sejahtera maka Asosiasi UMKM Mekarsari menciptakan program pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan-pelatihan wirausaha yang kemudian hasilnya untuk masyarakat sekitar bertujuan untuk meningkatkan taraf kesejahteraan.<sup>5</sup>

Sedangkan perbedaan penelitian yang saya lakukan adalah UMKM Kecamatan Panongan sudah mempunyai latar belakang masyarakat sudah melek terkait basic kewirausahaan, tinggal pemberdayaan masyarakat saja yang harus ditekankan karena masih banyak warga yang tinggal di pelosok desa kurang sejahtera dan minim pengetahuan terkait kewirausahaan.

Maka program UMKM kecamatan Panongan salah satunya adalah melakukan sosialisasi dan juga mengadakan pelatihan ke warga desa yang berada di Kecamatan Panongan. Diantaranta yaitu Dodol Pak Oyot, produksi dodol ini merupakan UMKM yang melibatkan warga desa setempat yang dulunya hanya membuat dodol masing-masing tetapi sekarang dijadikan satu tempat baik itu olahan maupun produk untuk dijadikan sebagai branding UMKM Panongan.

*Kedua.* Skripsi Saskia Millenia (2021) yang berjudul “Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Orok Menes Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Produksi dan Pemasaran Makanan Ringan di Desa Menes Kecamatan Menes Kabupaten Pandeglang”, di Banten UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Kesimpulan yang didapat dalam skripsi ini yaitu dengan adanya usaha mikro kecil menengah (UMKM) Orok Menes ini melatih masyarakat yang sedang menganggur dengan pelatihan kewirausahaan maupun produk olahan

---

<sup>5</sup> Ayuni Lathifah, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Asosiasi Mekarsari: Studi Kasus di Kelurahan Kandri Kecamatan Gunungpati Kota Semarang”, (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2019), h. 118 – 120.

pangan, mereka diajarkan untuk membuat suatu olahan produk salah satu nya adalah keripik melinjo yang bahan bakunya sangat melimpah di daerah tersebut akhirnya beberapa masyarakat bisa terbantu perekonomiannya dengan adanya UMKM Orok Menes ini, alat-alat yang digunakan oleh UMKM ini terbilang masih sangat tradisional hanya pengemasan yang dibantu oleh teknologi.

Banyak para penduduk yang terbantu dengan adanya UMKM Orok Menes ini salah satunya meningkatkan pendapatan masyarakat juga menjadi personal branding di kampung tersebut karena menjadi ikon perubahan bagi masyarakat setempat. Pengemasan dan juga pemasaran juga sangat diperhatikan dikarenakan produksi tanpa adanya distribusi sama saja nihil maka mereka menggunakan layanan fitur whatsapp dan juga marketplace yang berhubungan dengan UMKM.<sup>6</sup>

Sedangkan, perbedaan skripsi saya yaitu masyarakat diberdayakan melalui penyatuan produk olahan dodol, rata-rata masyarakat di setiap daerah sudah mempunyai basic membuat dodol kemudian keahlian mereka bisa digunakan untuk membantu pengolahan dodol, dodol Pak Oyot juga lebih mengutamakan rasa dan juga keunggulan kemasan karena kemasan menjadi suatu personal branding dari makanan itu sendiri kemudian dengan adanya UMKM Dodol Pak Oyot bisa menaikkan citra dari desa sekaligus mensejahterakan masyarakat yang sedang kesulitan ekonomi dengan market yang luas dikarenakan pinggiran kota.

*Ketiga.* Skripsi Rofiatul Azizah (2020) yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Batik

---

<sup>6</sup> Saskia Millenia, “Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Orok Menes Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Produksi Dan Pemasaran Makanan Ringan : Studi Kasus di Kampung Menes Desa Menes Kecamatan Menes Kabupaten Pandeglang”, (Skripsi. UIN Sultan Maulana Hasanuddin, 2021), h. 37.



Mangrove Kelompok Srikandi Pantura di Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tugu Kota Semarang”, di Semarang UIN Walisongo Semarang.

Kesimpulan yang didapat dari skripsi ini yaitu mereka memberdayakan masyarakat dan juga memanfaatkan hasil daripada hutan mangrove itu sendiri, selain menahan abrasi, mangrove juga bisa menjadi salah satu bahan yang bisa diolah menjadi warna batik yang dijual sekitar tempat pariwisata untuk menambah ekonomi masyarakat sekitar, bahan alami yang mudah didapat disekitar dan diolah sendiri, pemberdayaan ekonomi masyarakat ini lebih mengutamakan bahan-bahan alami yang didapat secara gratis ditambah masyarakat juga diajarkan untuk membatik dari olahan mangrove itu sendiri.

Selain itu, ada edukasi terkait lingkungan menjadikan UMKM Batik Mangrove Kelompok Srikandi ini bukan hanya memberdayakan masyarakat, tapi juga memberdayakan lingkungan sekitar hutan mangrove. Kesejahteraan masyarakat pesisir terlihat ketika mayoritas masyarakat bergerak untuk membuat dan menjual hasil olahan UMKM mereka sendiri bukan hanya kepala keluarga saja tapi para ibu rumah tangga dan anak-anaknya juga membantu dalam meningkatkan taraf perekonomian keluarganya.<sup>7</sup>

Sedangkan, perbedaan dari Skripsi saya adalah bahan-bahan yang digunakan diambil dari produsen juga efek dari UMKM Dodol Pak Oyot lebih mengutamakan keuntungan dibanding ekosistem lingkungan dikarenakan perbedaan barang ataupun jasa, akan tetapi untuk menjadi brand dari suatu desa dan memperkenalkannya mempunyai kesamaan, dalam sistem pendistribusian juga lebih mengutamakan teknologi dibanding dengan dijual secara offline karena pasar digital lebih mudah dan ruang lingkupnya lebih luas.

---

<sup>7</sup> Rofiatul Azizah. “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Batik Mangrove Kelompok Srikandi Pantura : Studi Kasus di Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tugu Kota Semarang”, (Skripsi, UIN Walisongo, 2020), h. 88.

Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan dodol Pak Oyot adalah mengadakan pelatihan dodol dikarenakan kampung tersebut merupakan sentral dodol jikalau hari raya tertentu itupun hanya menjadi konsumsi pribadi dan juga keluarga besar. di saat sekarang dodol Pak Oyot bertransformasi menjadi UMKM yang memberdayakan ekonomi masyarakat melalui pelatihan dodol dan juga teknik marketing.

## **F. Kajian Teori**

### **1. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat**

Istilah pemberdayaan berasal dari akar kata *empowerment* yang mempunyai makna dasar “pemberdayaan” dimana kata “daya” bermakna kekuatan (*power*) atau kemampuan. Pemberdayaan juga dimaknai sebagai suatu proses menuju berdaya atau pemberian kekuatan dan kemampuan dari pihak yang mempunyai daya kepada pihak yang tidak memiliki daya atau kurang berdaya.<sup>8</sup>

Istilah pemberdayaan dapat dipahami sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan yang di inginkan individu, kelompok atau masyarakat luas. Untuk memenuhi setiap keinginan maupun kebutuhan, termasuk aksesibilitas. Pemberdayaan juga dapat dipahami sebagai kekuatan untuk membawa perubahan positif terhadap lingkungan, Pemberdayaan juga dapat dipahami sebagai pemahaman yang dicapai seseorang untuk memperkuat kondisi sosial, ekonomi atau politik.<sup>9</sup>

Dalam rangka meningkatkan eksistensinya di masyarakat. Pemberdayaan terjadi dalam beberapa tahap diantaranya :

- a) Setiap orang mengembangkan kesadaran dan keterampilan awal untuk mengambil tindakan untuk meningkatkan kehidupan mereka..

---

<sup>8</sup> Supeno Wahjudin, *Modul Pelatihan Praturgas Pendamping Desa*, (Jakarta : Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia, 2016), h. 14.

<sup>9</sup> Hendrawati Hamid, *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*, (Makassar : De La, 2018), h. 9.

- b) Dengan melakukan tindakan, masyarakat dapat memberdayakan diri, meningkatkan kepercayaan dan menciptakan perubahan bagi komunitasnya.
- c) Dengan berkembangnya keterampilan dan rasa percaya diri, setiap individu harus mampu bekerja sama untuk mempengaruhi pengambilan keputusan dan sumber daya yang dapat menciptakan perubahan untuk masyarakat sejahtera..<sup>10</sup>

Berdasarkan definisi-definisi yang telah dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwasanya pemberdayaan adalah suatu proses usaha untuk memberikan daya maupun kekuatan bagi masyarakat yang belum mempunyai daya dan masih kekurangan dalam segala aspek kehidupan terlebih kesejahteraan, setiap masyarakat tentu mempunyai daya akan tetapi hanya beberapa masyarakat yang mengetahui daya dan kekuatan mereka. Bagi masyarakat yang tidak mampu harus dirangkul untuk melewati beberapa proses secara bertahap dalam mengelola sumber daya alam dan memperbaiki sumber daya manusia.

Pemberdayaan meningkatkan kekuatan atau keberdayaan kelompok rentan dalam masyarakat, termasuk individu yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan pokok. Cara pemberdayaan yang paling efektif diantaranya langsung memprakterakan teori yang sudah didapat ke lapangan. Agar masyarakat menjadi lebih mandiri serta mampu untuk mengelola sumber daya alam yang terdapat di daerahnya sehingga bisa mensejahterakan masyarakat itu sendiri.

## 2. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat

---

<sup>10</sup> Ambar Teguh Sulistiyani, *Kemitraan Dan Model-Model Pemberdayaan*. ( Yogyakarta : Gava Media, 2010), h. 43.

Tujuan pemberdayaan masyarakat adalah mengembangkan potensi masyarakat yang rentan terhadap kemiskinan. Hal ini mendorong para pelaku UMKM untuk membantu masyarakat supaya tidak terlalu berharap banyak pada bantuan orang lain. Pemberdayaan merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan memimpin individu atau kelompok menuju kemandirian..

Kemandirian masyarakat meliputi kemandirian dalam berpikir, bertindak dan kemampuan mengendalikan perekonomian. Kemandirian masyarakat sangat cocok untuk memanfaatkan sumber daya manusia dalam mencari solusi untuk berbagai permasalahan, seperti meningkatkan kesadaran, kreativitas, keterampilan psikomotorik, dan mentransformasikan sumber daya kekuatan menjadi tindakan yang efektif..<sup>11</sup>

Tujuan pemberdayaan masyarakat secara umum mencakup berbagai upaya perbaikan, seperti:

- a) Meningkatkan pendidikan dalam arti pemberdayaan harus dirancang sebagai bentuk pendidikan yang lebih baik,
- b) Peningkatan aksesibilitas dalam hal pertumbuhan dan perkembangan sepanjang hayat bertujuan terutama pada peningkatan aksesibilitas dalam hal sistem informasi, inovasi, sumber pendanaan, penyediaan dan lembaga pemasaran,
- c) Revolusi akhlak, bermakna setiap insan yang mempunyai ilmu harus dibekali dengan perilaku atau akhlak yang baik sebagai contoh masyarakat supaya apa yang menjadi keinginan masyarakat bisa menjadi perubahan-perubahan baik.
- d) Perbaikan kelembagaan dalam arti perbaikan perilaku dan kegiatan diharapkan dapat meningkatkan kelembagaan terutama dalam jaringan kemitraan,

---

<sup>11</sup> Ambar Teguh Sulistiyani, *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*,....., h. 79-80.

- e) peningkatan bisnis. Dalam hal ini peningkatan pendidikan, aksesibilitas, kegiatan dan kelembagaan yang diharapkan dapat meningkatkan usaha yang dilakukan,
- f) Peningkatan pendapatan yang dihasilkan dari perbaikan proyek yang dilaksanakan diharapkan dapat merevitalisasi kegiatan ekonomi pemerintah daerah dan mengarah pada kemandirian pemerintah daerah.
- g) Perbaikan lingkungan dan sosial. Lingkungan diharapkan membaik seiring dengan meningkatnya pendapatan. Hal ini karena perusakan lingkungan seringkali diakibatkan oleh kemiskinan dan keterbatasan pendapatan.
- h) Peningkatan mata pencaharian, tingkat pendapatan yang lebih tinggi dan lingkungan yang dikelola dengan baik diharapkan dapat meningkatkan kondisi kehidupan bagi semua keluarga dan masyarakat. Ketika kehidupan masyarakat membaik, hal itu didukung oleh lingkungan yang baik. Hal ini tentunya akan memperbaiki kondisi perekonomian maupun kestabilan wilayah.<sup>12</sup>

Kesimpulan yang bisa diambil bahwasanya pemberdayaan mempunyai tujuan yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terlebih masyarakat pedalaman atau pedesaan yang sangat susah untuk beradaptasi dengan perubahan zaman yang sangat cepat, disisi lain tujuan pemberdayaan ialah mengetahui potensi yang tersembunyi dari suatu wilayah dan masyarakat supaya kondisi tersebut bisa menaikan taraf kesejahteraan melalui kemandirian maupun keterampilan.

### 3. Sasaran Pemberdayaan Masyarakat

---

<sup>12</sup> Totok Markadikanto *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. (Bandung : Alfabeta, 2015), h. 111-112

Pemberdayaan harus memperhatikan siapa sasaran dari pemberdayaan tersebut. Tujuan pemberdayaan yang dimaksud adalah masyarakat lemah yang tidak berdaya, tidak mampu mensejahterakan dirinya sendiri bahkan jauh dari kata berkecukupan. Tujuan pemberdayaan adalah mengangkat derajat kaum marjinal supaya menjadi bagian dari masyarakat yang bisa mandiri serta benar-benar mampu menghilangkan stigma kumuh dan miskin dari mereka.<sup>13</sup>

Pentingnya pemberdayaan lebih lanjut terletak pada konsep tiga serangkai. Konsep ini menyoroti tiga pilar yang mampu dipenuhi dalam proses pemberdayaan masyarakat. Tiga pilar itu adalah pemerintah, swasta dan masyarakat sekitar, dan kita perlu membangun kemitraan yang harmonis. Dalam hal ini, ketiga pilar tersebut harus dapat bersinergi dan bersinergi untuk mewujudkan masyarakat yang berdaya, khususnya kelompok dan masyarakat yang terpinggirkan.

Menurut Sumaryadi, tujuan program penguatan masyarakat untuk mencapai kemandirian adalah:

- a) Bersikap terbuka, tumbuh berperan aktif, dan mampu berorganisasi secara mandiri.
- b) Memperbaiki kondisi sosial dan kehidupan masyarakat yang rentan dan kurang mampu dengan meningkatkan kesadaran, peningkatan kesejahteraan baik di usaha kecil dan menengah dalam berbagai sektor ekonomi menuju kemandirian,
- c) Memperbaharui kerja kelompok masyarakat dalam keterampilan teknis dan manajerial agar meningkatkan produktivitas dan peningkatann ekonomi.<sup>14</sup>

#### 4. Proses Pemberdayaan Masyarakat

---

<sup>13</sup> Ambar Teguh Sulistiyani, *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*,..., h. 90.

<sup>14</sup> Sumaryadi, *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat*. (Jakarta : Citra Utama Press, 2005), h. 115.

Istilah proses berasal dari bahasa Inggris yaitu *process* yang berarti rangkaian tindakan yang saling berhubungan (*a series of connected activities*). Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata proses berarti tuntutan perubahan atau peristiwa dalam perkembangan sesuatu, proses pemberdayaan masyarakat ialah suatu kegiatan panjang agar masyarakat menjadi lebih berdaya. Pemberdayaan adalah proses dan upaya bagaimana suatu masyarakat bertindak sebagai kekuatan untuk mencapai tujuan pengembangan diri.

Konsep pemberdayaan masyarakat membutuhkan enam unsur:

- a) *Learning by doing*, atau pemberdayaan yaitu suatu tindakan nyata yang konsisten serta efeknya terlihat.
- b) Pemecahan masalah, dalam pemberdayaan harus mempunyai solusi terhadap masalah yang dianggap sangat penting agar dapat diselesaikan dengan cara yang benar dan pada waktu yang tepat.
- c) Penilaian diri, dalam pemberdayaan harus mampu mendorong individu atau kelompok untuk melakukan penilaian secara mandiri.
- d) Pengembangan dan Penyelarasan Pribadi bertujuan untuk mempromosikan manajemen diri yang lebih luas dan keselarasan dengan orang lain. seleksi diri.
- e) *Self Selection* adalah kelompok berkembang yang secara mandiri memilih dan mengevaluasi untuk mengambil langkah-langkah terobosan. penentuan diri. Memilih skala yang tepat yang mampu memberikan masyarakat kepercayaan diri secara mandiri untuk menentukan solusi terkait masalahnya.<sup>15</sup>

## 5. Tahapan Pemberdayaan Masyarakat

---

<sup>15</sup> Alfitri, *Community Development Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2011), h. 26.

Tahapan pemberdayaan masyarakat tidak bersifat selamanya, melainkan sampai tujuan dan target masyarakat mampu untuk berdiri sendiri, mandiri yang kemudian tugas dari pemberdayaan telah selesai dikarenakan masyarakat sudah bisa berdaya dengan kemampuannya sendiri. Pemberdayaan merupakan suatu proses pembelajaran bagi masyarakat supaya mereka lebih percaya terhadap kemampuan diri mereka, ada beberapa tahapan dalam pemberdayaan masyarakat yaitu :

- a) Tahapan Penyadaran, pada tahap ini dilakukan sosialisasi kepada masyarakat agar mereka paham maksud dan tujuan dari pemberdayaan itu sendiri, tahapan ini merupakan tahapan awal agar masyarakat sadar akan potensi diri dan bisa meningkatkan kapasitas mereka,
- a) Tahapan Transformasi, tahapan kedua ini berfokus ke pemahaman maupun pembelajaran terkait pengembangan keterampilan masyarakat, apabila tahapan pertama telah mereka pahami dengan baik maka dilanjutkan dengan proses pembelajaran keterampilan. Tahap kedua ini dimaksudkan supaya mereka bisa lebih paham akan keterampilan atau basic mereka ke arah mana dengan harapan supaya masyarakat bisa saling membaaur ke tingkat paling rendah yaitu sekedar menjadi pengikut atau objek pembangunan saja, belum mampu dan bisa menjadi subjek pembangunan,
- b) Tahap Pengayaan atau peningkatan kapasitas, tahap ketiga ini diperlukan untuk mengetahui dan melihat kemampuan mereka setelah mendapatkan pengetahuan maupun edukasi keterampilan, dengan maksud masyarakat bisa berinisiatif menciptakan ide maupun hal baru ketika mereka telah mempunyai berbagai keterampilan. Apabila masyarakat telah mencapai tahap ketiga ini ditandai dengan terciptanya ide-ide kreasi baru, kemandirian dan inovasi di lingkungannya. Dalam konsep pembangunan sumber daya manusia seperti ini maka



masyarakat harus menjadi subjek pembangunan dan pemerintah tinggal memfasilitasi saja,

c) Tahap *capacity building* dan *networking*.

Tahapan ini mencakup :

- a. Melakukan pelatihan, workshop, maupun sejenisnya untuk membangun kapasitas setiap individu masyarakat agar siap menjalankan tugas yang diberikan kepada mereka.
  - b. Masyarakat secara bersama-sama membuat aturan dalam merencanakan program, anggaran, dasar organisasi, sistem maupun konsep,
  - c. Membangun relasi atau hubungan kerja dengan pihak luar seperti pemerintah daerah, swasta, maupun kelembagaan lokal,
  - d. Tahap pelaksanaan dan pendampingan,
  - e. Melaksanakan kegiatan yang telah tersusun dan terkonsep
  - f. Mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan berharap supaya kegiatan yang telah dilakukan tidak melenceng jauh dari perkiraan,
  - g. Mencari solusi apabila dalam melakukan kegiatan ada permasalahan.
- Tahap evaluasi akhir menjadi jembatan menuju tahap terminasi, Tahap terminasi ialah tahap terakhir ketika semua tahap telah hampir selesai, tahapan ini bertujuan untuk menilai seberapa efektifkah program yang telah berjalan.<sup>16</sup>

6. Strategi Pemberdayaan Masyarakat

Kegiatan pemberdayaan masyarakat adalah kegiatan yang mempunyai tujuan yang jelas dan harus dicapai. Oleh sebab itu, pendamping masyarakat harus berpijak pada strategi program tertentu supaya bisa mencapai tujuannya, proses terkait dengan strategi pemberdayaan

---

<sup>16</sup> Rukminto Adi Isbandi, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. ( Jakarta : Raja Grafindo Persada 2007), h, 252-258

masyarakat ialah suatu cara agar masyarakat mampu mengikuti arahan para mediator agar tak salah dalam mengambil keputusan. Strategi pemberdayaan masyarakat pada umumnya memiliki tiga komponen, diantaranya :

- a) Pemihakan dan pemberdayaan masyarakat,
- b) Penguatan ekonomi sekaligus memberikan keluwesan kekuasaan dalam mengelola pembagian wilayah terhadap proses pemberdayaan masyarakat,
- c) Modernisasi terhadap penajaman arah perubahan struktur ekonomi termasuk di dalamnya kesehatan, budaya, dan politik yang bersumber dari partisipasi masyarakat. Strategi pemberdayaan masyarakat merupakan suatu konsep dari, oleh dan untuk rakyat.

Dalam melaksanakan kegiatan itu perlu adanya berbagai pendekatan, ada beberapa pendekatan supaya pemberdayaan masyarakat bisa lebih cepat mencapai tujuan diantaranya :

- a) Pemungkinan, yaitu menciptakan suasana nyaman untuk masyarakat dengan tujuan supaya mereka lebih semangat dalam mempelajari hal yang diajarkan oleh para fasilitator.
- b) Memperkuat kemampuan dan juga pengetahuan, dalam hal ini masyarakat harus diberikan sosialisasi supaya apa yang diajarkan bisa tepat sasaran, terlebih masyarakat mampu dalam memecahkan berbagai permasalahan yang datang di lingkungan mereka dengan mendukung kemandirian masyarakat supaya mereka lebih percaya akan kemampuan diri sendiri,
- c) perlindungan, yaitu melindungi masyarakat terutama kelompok-kelompok marjinal agar mereka tidak dipandang remeh oleh kelompok yang lebih kuat, dalam hal ini pentingnya saling bekerja sama supaya tujuan dari pemberdayaan masyarakat bisa tercapai.

- d) dorongan, para fasilitator harus bisa memberikan dorongan moral kepada masyarakat yang sedang diberdayakan, diharapkan dengan diberikan kebebasan serta *support* dari berbagai pihak masyarakat mampu menjalankan tugas dan wewenang yang diberikan, serta mengarahkan para masyarakat untuk tidak melakukan kesalahan dalam pemberdayaan.
- e) Pemeliharaan, yaitu Memelihara kondisi masyarakat yang kondusif guna menjaga keseimbangan antara rakyat dan kekuasaan, sekaligus berbagai kelompok dalam masyarakat. Maka dari itu pemberdayaan harus mampu menjaga kerukunan antar saudara agar semua memiliki hak yang sama.<sup>17</sup>

## 7. Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak ekonomi masyarakat yang dibidang sukses dalam menangani krisis moneter 1998-1999 karena dengan adanya UMKM, sektor ekonomi masyarakat desa bisa bergerak. UMKM juga tak kalah dengan produk asing lainnya karena UMKM memilki brand tersendiri yang mampu bersaing dengan brand-brand lokal maupun mancanegara, peran UMKM sangat vital bagi keberlangsungan ekonomi suatu daerah karena dari UMKM banyak produk daerah yang bisa terekplor ke daerah lain.<sup>18</sup>

Menurut UUD 1945 kemudian dikuatkan melalui TAP MPR NO. XVI/MPR-RI/1998 tentang politik dengan rangka demokrasi ekonnomi, usaha mikro kecil dan menengah perlu diberdayakan sebagai bagian internal ekonomi rakyat yang mempunyai peran, kedudukan dan potensi strategis

---

<sup>17</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyartakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial*. (Bandung : PT Refika Aditama, 2014), h. 67.

<sup>18</sup> Saskia Millenia “Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Orok Menes Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarrakat Melalui Produksi dan Pemasaran Makanan Ringan, .....h. 7.

untuk mewujudkan struktur ekonomi nasional yang semakin seimbang, berkembang dan berkeadilan. Selanjutnya, dibuatkan pengertian UMKM melalui UU No. 9 Tahun 1999 dan karena keadaan perkembangan yang semakin dinamis dirubah ke Undang-Undang No 20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), maka pengertiannya sebagai berikut :

- a) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang atau perorangan atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
- b) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan anak usaha, bukan cabang dari perusahaan itu sendiri.
- c) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, menjadi bagian langsung atau tidak langsung dengan usaha kecil dan besar. Jumlah kekayaan bersih sekaligus penjualan tahunan dengan kriteria sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.<sup>19</sup>

## **8. Kriteria UMKM**

Menurut pasal 6 UU No Tahun 2008 tentang kriteria UMKM dalam bentuk permodalan adalah sebagai berikut :

- a. Kriteria Usaha Mikro :
  - a) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000.00 (Lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha

---

<sup>19</sup> Ayuni Lathifah, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Asosiasi Mekarsari, .....h. 35-37.

- b) Memiliki usaha hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000.00 (Tiga ratus juta rupiah).
- b. Kriteria Usaha Kecil yaitu :
- a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000.00 (Lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000.00 (Lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
  - b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000.00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000.00 (dua miliar lima ratus juta rupiah)
- c. Kriteria Usaha Menengah
- a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000.00 (Lima ratus juta rupiah) Sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000.00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
  - b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000.00 (dua miliar lima ratus ribu rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000.00 (lima puluh miliar rupiah).<sup>20</sup>

## 9. Karakteristik UMKM

Ada empat hal yang menjelaskan posisi strategis UMKM di Indonesia, yaitu :

- a) Membentuk dan membuat UMKM tidak serumit dan sesulit perusahaan besar karena UMKM tidak membutuhkan modal yang besar sebagaimana perusahaan.

---

<sup>20</sup> Budiarto Rahmawan, *Pengembangan UMKM Antara Konseptual dan Pengalaman Praktis*, (Yogyakarta : Gajah Mada Universty Prees, 2005), h. 3.

- b) Tenaga kerja yang dibutuhkan tidak memerlukan pelatihan formal tertentu.
- c) Sebagian besar berada di pedesaan dan tidak memerlukan sarana dan prasarana khusus seperti perusahaan besar.
- d) UMKM telah menunjukkan ketahanan yang kuat ketika Indonesia dilanda krisis ekonomi.

Kriteria umum UMKM pada dasarnya sama dalam hal karakteristiknya. Ini berarti struktur organisasi yang sangat sederhana, tidak ada kelebihan staf, pembagian kerja yang longgar, hierarki yang pendek, dan sedikit aktivitas formal. Sedikit atau tidak ada proses perencanaan dan tidak ada perbedaan antara aset milik sendiri dan perusahaan. Tulus T.H. Tambunan memaparkan ciri-ciri UMKM dalam bukunya sebagai berikut :

- a) mayoritas UMKM tidak mempunyai legalitas hukum yang jelas.
- b) lebih dari sepertiga pengusaha UMKM berusia diatas 45 tahun dan hanya sekitar 5,25% pengusaha UMKM yang berumur dibawah 25 tahun.
- c) Sebagian besar pengusaha kecil mengatakan alasan mereka melakukan bisnis adalah latar belakang finansial.
- d) Mengutamakan sanak saudara sebagai karyawan.
- e) Para karyawan yang bekerja tidak memerlukan jenjang pendidikan seperti kriteria perusahaan.<sup>21</sup>

Sedangkan menurut Sudarno, karakteristik UMKM ialah :

- a) Kurangnya ketegasan mengenai tanggung jawab antara operasi dengan manajemen, dikarenakan usaha kecil melibatkan sanak saudara sebagai karyawan maka kedisiplinan berkurang.

---

<sup>21</sup> Tulus T. H Tambunan, *UMKM di Indonesia*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2009), h. 6-10

- b) Usaha kecil memiliki akses terbatas ke bank, sehingga para pelaku usaha lebih cenderung mengumpulkan uang dari dana pribadi, keluarga, dan kerabat.
- c) Mayoritas usaha kecil tidak mempunyai legalitas hukum yang jelas.
- d) Secara sektoral, hampir sepertiga industri kecil tampak berada di sektor makanan, minuman, dan tembakau.<sup>22</sup>

### **10. Peranan UMKM Dalam Perekonomian Indonesia**

Indonesia tak bisa lepas dari peran industri kreatif baik yang sifatnya mikro, kecil dan menengah, sektor tersebut yang mampu membuat pertumbuhan ekonomi berkembang pesat, ekonomi bisa membuat perubahan besar baik dari sisi politik, sosial dan budaya. Peran umkm sangat penting bukan hanya di Indonesia akan tetapi bagi umkm-umkm luar negeri, dikarenakan umkm bisa membranding produk-produk dalam negeri. Krisis ekonomi yang menimpa negara kita terjadi pada tahun 1998-1999, menyebabkan penurunan usaha menengah dan besar, tetapi usaha kecil telah pulih paling cepat dari krisis ekonomi sebelumnya di Indonesia.

dari sini mulai usaha yang notabeneanya pinggiran dan sering tak mendapat perhatian malah menjadi penggerak utama ketika krisis itu terjadi, UMKM menempati posisi strategis dalam percepatan perubahan ekonomi dalam rangka meningkatkan taraf maupun kesejahteraan masyarakat sekaligus merupakan wadah kegiatan usaha bersama bagi produsen maupun konsumen baik lokal maupun mancanegara.

UMKM juga berperan memperluas atau memperbanyak lapangan pekerjaan, berkontribusi cepat dalam pergerakan ekonomi kreatif, meningkatkan daya saing produk lokal di mancanegara sekaligus menambah

---

<sup>22</sup> Sudarno, kontribusi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam penyerapan tenaga kerja, *jurnal ekonomi dan bisnis*, Vol. 2, No. 2, (September 2011), Universitas Negeri Malang, h. 139

kualitas sumber daya manusia yang mengintegrasikan pengembangan usaha dalam konteks pengembangan regional. Maka dari itu hubungan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) sangat erat bagi percepatan pertumbuhan ekonomi.

Selain UMKM bisa menumbuhkan perekonomian juga bisa berperan dalam bidang kesejahteraan masyarakat, yaitu mengurangi perbedaaan pendapatan. Peran UMKM bukan sebatas memberikan kebutuhan primer dan jasa kepada konsumen dengan daya beli rendah. Akan tetapi, UMKM mampu mengurangi angka pengangguran di lingkungan sekitar. Tujuan sosial ialah mencapai tingkat kesejahteraan minimum, yaitu untuk menjamin kebutuhan dasar masyarakat.<sup>23</sup>

## 11. Pengertian Dodol

Dodol merupakan salah satu produk asli dari Indonesia, dodol bersifat semi basah, berwarna coklat sampai putih, terbuat dari campuran tepung ketan, gula merah, gula putih dan santan kelapa. Makanan ini sangat digemari oleh seluruh kalangan, baik dari kaum muda maupun tua. Cara pengolahan dodol yang didihkan dalam tungku sekitar 3-4 jam tanpa ada jeda dalam proses pengadukan supaya hasil dodol tidak keras, bisa dibentuk sesuai keinginan pelanggan.<sup>24</sup>

Dodol juga sudah tersebar hampir di pulau jawa dengan berbagai nama, diantaranya : dodol Garut, dodol Banten, dodol Kudus disebut dengan jenang Kudus, dodol Sumatera Barat disebut dengan gelamai. Selain dodol bisa menjadi cemilan atau hidangan ketika ada acara-acara besar, dodol juga bisa sebagai pangan darurat, karena terdapat banyak gizi.<sup>25</sup>. Dodol terbagi

---

<sup>23</sup> Dyah Ratih Sulistyastuti, "Dinamika Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Analisis Konsentrasi Regional UKM di Indonesia 1999-2001", *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. IX, No. 2, (September 2004), h. 143 - 164

<sup>24</sup> Haryadi, *Teknologi Pengolahan Beras*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2006), h. 8

<sup>25</sup> Faridah, *Teknologi Pangan*, (Sumatera Barat : CV Berkah Prima, (2018), h. 32



menjadi dua bagian, yaitu : dodol asli (*original*) dan dodol buah-buahan, seperti : dodol rasa durian, nanas, pisang, nangka, dll.

Dodol merupakan makanan semi basah atau makanan yang memiliki kadar air sedang berkisar 15-50% dan aktivitas air kurang dari 0,9%. Dodol juga mengandung zat penting, diantaranya : zat besi, kalsium, niasin, karoten, vitamin B1 & B2, makanan ini dapat bertahan lama dikarenakan kadar air yang tidak rendah sehingga menyulitkan bakteri untuk tumbuh dan juga aktivitas air (aw) harus dibawah 0,90 untuk mencegah pertumbuhan ragi dan kapang.<sup>26</sup>

Dodol adalah makanan tradisional yang sudah cukup lama ada di Indonesia, dodol merupakan suatu olahan yang terbuat dari campuran beras tepung, gula aren, gula pasir, dan santan kelapa. Jenis dodol sangat beragam baik dari rasa maupun proses pembuatannya tergantung dari masing-masing UMKM<sup>27</sup>. Hampir setiap wilayah di Indonesia mempunyai makanan tradisional terkhusus di Provinsi Jawa Barat dan Banten, mayoritas makanan tradisionalnya yaitu dodol, diantara penghasil dodol terkenal di daerah jawa barat ialah Garut.

Dodol merupakan salah satu jenis produk olahan hasil pertanian yang bersifat semi basah, diantara warna dodol yang familiar di masyarakat adalah warna coklat. Dodol terbuat dari dari campuran tepung ketan, santan dan gula. Dalam hal ini pengolahan dodol prosesnya lebih murah, lebih efisien dan banyak menyerap tenaga kerja. Menurut Standar Nasional Indonesia (SNI) definisi dodol ialah makanan yang terbuat dari campuran tepung beras ketan, santan kelapa dan gula, dengan atau tanpa bahan perasa yang diizinkan.

Peraturan kepala badan POM nomor 21 tahun 2016 tentang kategori pangan menyatakan bahwa dodol, jenang, atau gelamai adalah produk pangan

---

<sup>26</sup> Muchtadi dan Ayustaningwarno, *Teknologi Proses Pengolahan Pangan*, (Bandung : Alfabeta, 2010), h. 32

<sup>27</sup> Haryadi, *Teknologi Pengolahan beras*, .....h. 23.

yang dibuat dari tepung beras ketan, santan kelapa, dan gula. Dengan atau menambahkan perasa yang diinginkan. Karakteristik utama dodol adalah kadar airnya yang tidak melebihi 20%. Dodol memiliki nama yang berbeda di setiap daerah di Indonesia.

Daerah Garut biasanya disebut dengan dodol Garut, di Kudus lebih dikenal sebagai jenang Kudus, dan kelamai adalah nama dodol di daerah Sumatera Barat. Ini menunjukkan bahwa dodol disukai oleh berbagai golongan, sehingga potensi sumber daya lokal sebagai bahan baku dodol masih sangat besar, Setiap bahan dalam proses pembuatan dodol berdampak pada tekstur, rasa, aroma, daya tahan dodol dan kekenyalan.<sup>28</sup>

Tepung beras ketan (*Oriza Sativa Glutinous*) mengandung 80% karbohidrat (dalam bentuk amilosa 1% dan amilopektin 99%) 4% lemak, 6,5% protein, dan 1% gula. Santan kelapa (*Cocos Nucifera*) mengandung 52% air, 1% protein, 27% lemak, dan 1% karbohidrat atau gula. Tingkat kematangan kelapa, metode pemerasan dan volume air mempengaruhi kandungan santan. Jumlah air dalam dodol mempengaruhi aktivitas mikroba, jika aktivitas air dibawah tingkat optimal, maka dapat menunda fase pertumbuhan mikroba yang menyebabkan reaksi kimia dan enzim.

Mikroorganisme dapat dicegah dan bisa menjadikan dodol bertahan lebih lama, air tidak hanya mempercepat pertumbuhan mikroorganisme tetapi juga mempengaruhi hidrolisis lemak yang menyebabkan ketengikan baik itu hidrolisis maupun ketonik. Gula aren atau gula tebu dapat memberikan aroma dan rasa manis serta berfungsi sebagai pengawet dan memperbaiki tekstur, kandungan gula dalam dodol bisa menjadikan tekstur lapisan dodol menjadi

---

<sup>28</sup> Sutrisno Koswara, *Produksi Pangan Untuk Industri Rumah Tangga Dodol Ketan*, (Direktorat Surveilans dan Penyuluhan Keamanan Pangan Deputi III, Badan POM RI, Jakarta, 2017), h. 4.

keras, namun penambahan glukosa 1% dapat membantu tekstur dodol menjadi lebih baik dan mencegah lapisan keras itu muncul.<sup>29</sup>

## 12. Bahan dan Proses Pembuatan Dodol

Dalam proses pembuatan dodol ada beberapa bahan baku, diantaranya : Buah kelapa 16 Buah ini untuk dijadikan santan kelapa, gula merah 16 Kg, gula putih 2 Kg, garam 100 Gram, dan tepung beras ketan 12 Kg. Jika memang dodol tersebut ingin ditambah perasa seperti : rasa durian, rasa nangka, rasa melon, rasa mangga, rasa tape pisang dan rasa lainnya tinggal campurkan perasa tersebut kedalam adonan dodol. Bahan-bahan tersebut bisa didapatkan dari pengepul atau tengkulak, biasanya dalam proses pembuatan dodol.<sup>30</sup>

Kegunaan bahan baku untuk pembuatan dodol adalah :

### 1) Tepung Ketan,

Beras ketan (*Oryza sativa glutinosa*) ialah salah satu bahan pokok yang kaya akan karbohidrat sehingga dapat dimanfaatkan serbagai makanan pokok manusia, pakan hewan serta industri yang menggunakan beras ketan sebagai bahan bakunya, beras ketan (*Oryza sativa glutinosa*) terdapat karbohidrat yang cukup tinggi sekitar 80%, selain karbohidrat, ada juga lemak sekitar 4%, protein 6%, dan air 10%.

Saat membuat dodol, selain menggunakan tepung beras ketan kita juga menambahkan tepung terigu kedalam adonan beras ketan. Tujuannya adalah supaya sifat kental dari dodol dapat bertahan dalam waktu yang cukup lama. Tepung beras ketan merupakan produk olahan dari beras ketan (*Oryza sativa*

---

<sup>29</sup> Sutrisno Koswara, *Produksi Pangan Untuk Industri Rumah Tangga Dodol Ketan*.....h. 4.

<sup>30</sup> Sutrisno Koswara, *Produksi Pangan Untuk Industri Rumah Tangga Dodol Ketan*,..... h. 1.

glutinous) adalah varian baru dari padi (*Oryza sativa*) masuk kedalam biji-bijian yang ditumbuk dengan mesin penggiling.<sup>31</sup>

Tepung beras ketan memberikan sifat dan bentuk yang kental sehingga membentuk tekstur dodol lebih mudah dibentuk, kadar amilopektin yang tinggi menyebabkan gelatinisasi lebih mudah datang ketika adonan ditambahkan air pansa, hal ini bisa terjadi karna adanya ikatan hidrogen dan molekul tepun ketan (Gel) yang lengket.

Semakin tinggi kada amilopektin pada suatu bahan makanan, maka kemampuan untuk bisa mengikat air semakin bertambah juga, sehingga bisa terjadinya kadar air cenderung menurun seiring dengan meningkatnya konsentrasi penambahan tepung beras ketan, hal ini bisa terjadi dikarnakan adanya proses pengikatan air melalui gugus amilopektin hidrosil tepung ketan yang ditambahkan.

Sari pati yang dihasilkan dari beras ketan itulah yang dinamakan sebagai tepung beras ketan, tepung beras ketan dibuat dengan cara merendam beras ketan selama 2-3 jam. Beras ketan kemudiam dicuci dan juga ditiriskan, proses selanjutnya beras ketan kemudian digiling dan diayak melalui saringan berukuran 80 Mesh sampai diperoleh tepung beras ketan yang halus dan lembut, semakin tepung beras ketan halus dan lembut maka semakin baik juga kualitas adonan dalam proses pembuatan dodol.<sup>32</sup>

## 2) Gula,

Gula merupakan senyawa organik yang penting sebagai bahan makanan, karena gula dicerna oleh tubuh sebagai sumber kalori, selain sebagai bahan makanan, gula juga dapat dipakai sebagai pengawet makanan maupun bahan baku lainnya. Gula memiliki rasa manis dan bisa larut dalam air. Jenis

---

<sup>31</sup> Widya Damayanti, *Aneka Pangan*, (Surabaya: Trubus Agrisana, 2000), h. 45.

<sup>32</sup> Satuhu dan Sunamarni, *Membuat Aneka Dodol Buah*, (Jakarta : Penebar Swadaya, 2004),h. 11

gula yang digunakan dalam proses pembuatan dodol adalah gula merah dan gula pasir, gula merah didapatkan dari nira kelapa sedangkan gula pasir terbuat dari penggilingan tebu.

Bentuk gula pasir seperti kristal-kristal berukuran kecil berwarna putih, gula pasir yang digunakan haruslah bersih, kering dan tidak kotor. Fungsi gula dalam pembuatan dodol ialah memberikan aroma, rasa manis, dan menjadikan warna dodol coklat. Selain itu, gula juga dapat berfungsi sebagai pengawet dan membantu pembentukan tekstur dodol. Gula termasuk dalam golongan senyawa yang disebut karbohidrat, yang terdiri dari monosakarida, disakarida dan polisakarida.

Gula termasuk kedalam golongan senyawa yang biasa disebut Karbohidrat yang terdiri dari tiga unsur : monosakarida, disakarida, dan polisakarida. Monosakarida merupakan contoh gula sederhana turunan dari disakarida, untuk sukrosa dihidrolisis menghasilkan dua molekul gula sederhana, yaitu : molekul glukosa dan molekul fruktosa, gula dalam bentuk glukosa, fruktosa, sukrosa, maltosa dan laktosa adalah bahan yang dijadikan sebagai pemanis, rasa manis ini merupakan ciri khas gula yang bisa diukur secara objektif dan subjektif.<sup>33</sup>

Gula selain digunakan sebagai menambah cita rasa dari dodol, juga berfungsi sebagai pengental adonan supaya menjadi lebih lengket karena gula bersifat mengikat air yang mengakibatkan pengembangan pati menjadi lambat, gelatinisasi menjadi lebih lebih meningkat, menyebabkan gel lebih tahan dan awet. Molekul gula yang sangat tinggi (mencapai 70%) sudah bisa menghambat pertumbuhan mikroba, namun pada umumnya gula digunakan

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Ilmu Pengetahuan Bahan Pangan*, (Bogor : PAU Pangan Dan Gizi IPB, 2002),h . 22.

sebagai alat pengawet alami.<sup>34</sup>Gula digunakan sebagai bahan pemanis maupun pengawet, gula yang dipakai adalah gula kelapa (merah) dan gula tebu (gula putih). Penyebab gula bisa menjadi pengawet alami, antara lain :

- a. Gula mempunyai tekanan osmosis yang mampu menyebabkan terjadinya plasmolisis dari sel-sel mikroba, maka dengan jumlah air yang sedikit bisa mengakibatkan pertumbuhan mikroba mengering dan mati.
- b. Gula bisa menjadi pemenuh *water activity* dari bahan makanan sampai dimana mikroba tidak bisa bertumbuh kembali.<sup>35</sup>

### 3) Santan Kelapa,

Santan kelapa merupakan cairan berwarna putih susu yang didapatkan dari pemerasan daging kelapa yang telah diparut dengan ditambahkan air dalam jumlah tertentu, supaya mendapatkan hasil santan yang bagus maka buah kelapa yang dipakai adalah buah yang sudah tua agar mendapatkan santan yang banyak. Santan adalah bahan makanan yang digunakan untuk membuat berbagai hidangan, seperti. daging, ikan, maupun untuk membuat kue, es krim dan manisan, santan kelapa digunakan dengan tujuan untuk meningkatkan rasa maupun aroma dodol, bahan baku santan kelapa yang bagus adalah buah kelapa yang sudah tua dan tidak busuk supaya aroma dodol yang dibuat harum.<sup>36</sup>

Santan kelapa yang digunakan untuk membuat dodol terdiri dari dua jenis bagian yaitu santan kental dan santan encer, peran santan secara umum ialah penambah citra rasa dan aroma, santan kental mempunyai banyak lemak oleh karena itu dodol teksturnya lebih mudah dibuat dan rasanya lebih terasa,

---

<sup>34</sup> Renita Lishandi, “Analisa teknis dan ekonomi pada proses pembuatan dodol bekasi buni ayu di Desa Sukarukun Kecamatan Sukatani Kabupaten Bekasi” (laporan praktik kerja lapangan, polileknik enjiniring pertanian indonesia, Banten, 2021), h. 7.

<sup>35</sup> Gautara dan Soesarsono Wijardi, *Dasar Pengolahan Gula*, ( Bogor : IPB, 2005), h. 21.

<sup>36</sup> Suhardinoyo, *Tanaman Kelapa*, (Yogyakarta : kanisius, 1995), h. 43.

sedangkan santan encer digunakan untuk mencairkan tepung sehingga terbentuk adonan sekaligus melarutkan gula.<sup>37</sup>

#### 4) Garam,

Dalam proses pembuatan dodol, garam digunakan untuk penambah citra rasa dan membuat dodol terasa gurih.<sup>38</sup>

Selain bahan baku, ada alat-alat tambahan dalam proses pembuatan dodol, diantaranya : Wajan, alat pematut kelapa, tungku, loyang atau alat pencetak, pengaduk kayu, parutan, pisau, gunting, timbangan dan baskom. Alat-alat tersebut bisa didapat atau dibeli di pasar dan toko.

Cara membuat dodol. Adalah :

- 1) Persiapan bahan, bahan-bahan yang dipergunakan untuk membuat dodol khususnya dodol ketan dipersiapkan dan ditakar terlebih dahulu ditimbangan, kemudian bahan-bahan tersebut dicampur kedalam wajan yang telah dipanaskan, sebelum itu gula merah harus cair. Pertama air panas digunakan untuk menghilangkan kotoran. Setelah disaring, cairan gula dicampur dengan bahan-bahan lain untuk pemrosesan lebih lanjut.
- 2) Pemanasan, pemanasan digunakan untuk melarutkan gula dan memekatkan larutan, kemudian mentega ditambahkan ketika proses pemanasan guna menghaluskan tekstur. Proses pemanasan ini dilakukan sembari diaduk selama kira-kira satu jam sampai terbentuk adonan agak kental dan berwarna kecoklatan. Proses pemanasan dilakukan dalam ruangan pengolahan dodol.
- 3) Pemasakan, setelah adonan menjadi kental dan berwarna coklat maka tepung ketan harus ditambahkan. Sebelumnya, tepung ketan telah dicairkan dengan air perbandingan 1 : 1 atau dengan jumlah

---

<sup>37</sup> Satuhu dan Sunarmani, *Membuat Aneka Dodol Buah*,.....h. 21

<sup>38</sup> Joko Fathur Rahman, "Proses Pembuatan Dodol Mangga", (Makalah S1 Fakultas Agribisnis, Universitas Wiralodra, Indramayu, 2013), h. 10.

sejumlah air yang dapat melarutkan sambil diaduk untuk menghindari terjadinya gumpalan tepung. Setelah itu, adonan terus diaduk sekitar 4-5 jam tanpa henti supaya adonan tidak mengeras dan tidak terjadinya kerak pada bagian bawah wajan.<sup>39</sup>

- 4) Pendinginan, untuk membuat dodol lebih mudah dipotong, proses pendinginan dilakukan dalam loyang atau wadah yang telah dilapisi plastik dan diolesi mentega agar dodol yang sudah jadi tidak keras saat proses pendinginan selesai. Proses ini berkisar sekitar 12 jam.
- 5) Pengirisan, proses pengirisan ini dilakukan dengan menggunakan pisau untuk memotong-motong dodol, ukuran dodol ketan yang akan dipotong adalah sekitar (7 X 1.5) cm<sup>2</sup>. Dodol yang sudah dipotong kemudian dimasukan kembali dalam loyang atau wajan untuk melanjutkan proses selanjutnya.
- 6) Pembungkusan, pembungkusan dodol ketan dilakukan dengan menggunakan plastik transparan berukuran 9 x 4 cm<sup>2</sup>, setelah dilakukan pembungkusan maka dodol dibulatkan sehingga berbentuk membulat.
- 7) Pengepakan, proses terakhir adalah pengepakan. Pengepakan dilakukan dengan dua jenis bahan yaitu : kardus dan plastik tebal, untuk pengepakan menggunakan kardus yang telah ditimbang yaitu sekitar setengah kilogram untuk masing-masing kardus atau plastik tebal dengan berat yang diinginkan.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> Sutrisno Koswara, *Produksi Pangan Untuk Industri Rumah Tangga Dodol Ketan*, ..... , h. 5.

<sup>40</sup> Sutrisno Koswara, *Produksi Pangan Untuk Industri Rumah Tangga Dodol Ketan*, ..... , h. 6.



## **G. Metode Penelitian**

Metode penelitian atau metode ilmiah ialah tata cara untuk mengetahui dan mendapatkan pengetahuan ilmiah, metode ilmiah juga merupakan cara sistematis untuk menyusun karya ilmiah, karena pada dasarnya tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan data, dalam hal ini data yang dapat dikumpulkan bisa dari berbagai cara. Maka dari itu penulis menggunakan beberapa metode penelitian

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah metode yang menggunakan aspek pemahaman langsung dari suatu masalah yang didapat dari penelitian lapangan. Penelitian kualitatif sering digunakan dalam studi sosial. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, memanfaatkan data naratif, wawancara mendalam, literatur, dan peristiwa di lokasi penelitian.

### **2. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang penulis lakukan berada di kampung Cukanggalih Desa Ciakar Kecamatan Panongan Kabupaten Tangerang Banten, penulis melakukan penelitian terhadap UMKM Dodol Pak Oyot dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui produksi dodol. Waktu penelitian dilakukan pada Tanggal 03 Februari 2023 – Juli 2023.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif, data riset yang berkualitas bergantung bagaimana peneliti mendapatkan data yang sesuai klasifikasi, baik itu literatur pustaka maupun wawancara dengan pihak relevan yang terkait. Teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif ialah : observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### **a. Observasi**

Observasi adalah kegiatan mengamati secara langsung suatu objek dengan menggunakan penglihatan atau indera lainnya. Hikmat mendefinisikan observasi sebagai memilih, mengubah, merekam, dan mengklasifikasikan serangkaian tindakan sesuai dengan tujuan empiris. Oleh karena itu observasi adalah kegiatan mengamati dan mengamati perilaku manusia dan mencatat ketika Anda menemukan informasi yang sesuai dengan konteks penelitian Anda.

Dalam Observasi ini penulis hadir langsung ke lokasi UMKM yang bertempat di kampung Cukanggalih Desa Ciakar Kecamatan Panongan untuk mengamati dan mencatat tanpa ikut andil dalam kegiatan, observasi awal dilakukan pada tanggal 03 Februari 2023 dan dilaksanakan secara konsisten pada tanggal 03 Februari – Juli 2023.

### **b. Wawancara**

Wawancara atau *interview* merupakan salah satu strategi dalam mendapatkan data dalam metode penelitian kualitatif, wawancara mengumpulkan data melalui diskusi atau tanya jawab dengan narasumber yang relevan dan terpercaya sumbernya<sup>41</sup>, penulis mewawancarai 5 informan yang terpercaya diantaranya : 1 informan pengelola UMKM Dodol Pak Oyot, 2 karyawan UMKM Dodol Pak Oyot, 1 Tokoh Masyarakat dan 1 kepala Desa Ciakar

### **c. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan salah satu metode yang diperlukan untuk pengumpulan data nyata atau sebagai bukti dari proses observasi dan juga wawancara, dokumentasi yang dimaksudkan ialah bukti langsung dari tempat penelitian seperti : laporan kegiatan, foto, vidio, dan data-data yang terkait

---

<sup>41</sup> Mita Rosaliza, "Wawancara sebuah interaksi komunikasi dalam penelitian kualitatif". Jurnal *Ilmu Budaya*, Vol II, No. 2 (Februari 2015) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau, h. 1

dalam proses penelitian, dokumentasi merupakan cara termudah dalam mencari data dan juga memperkuat karya ilmiah.

Adapun dokumentasi yang digunakan antara lain : foto proses pembuatan dodol, foto profil Desa Ciakar, arsip, data karyawan dan lain sebagainya.

#### **d. Sumber Data**

Dalam hal ini sumber data yang dimaksud ialah sumber data atau informasi relevan yang berada dalam penulisan karya ilmiah ini, baik artikel, buku, sesuatu yang unik, dan kejadian yang ada di lapangan. Sumber data ini dibagi menjadi 2, yaitu :

##### **a) Data Primer**

Data primer ialah data yang dikumpulkan peneliti dengan maksud tujuan menyelesaikan masalah yang terjadi di lapangan, data primer ini diperoleh secara langsung dengan menemui narasumber, maupun pihak terkait, dan menyimpulkan permasalahan yang terjadi di lokasi penelitian. Data yang dikumpulkan oleh peneliti merupakan data yang langsung dari sumber atau tempat objek penelitian. Narasumber yang diwawancarai diantaranya : (1). Syamsul Bahri (Pemilik UMKM Dodol Pak Oyot, (2). Eman Sulaiman (Tokoh Masyarakat). (3) Muhammad Nur Jalyudin. S. E (Kades Desa Ciakar). (4). Ibu Ayat (karyawan) dan (5). Ibu Anah (Karyawan).

##### **b) Data Sekunder**

Data sekunder yaitu data yang didapat dari literatur dan juga bahan data pendukung dari hasil analisis data primer, data sekunder merupakan sumber data hasil kajian pustaka, informasi tersebut didapat dari jurnal dan juga karya ilmiah yang dapat ditemukan di media online, buku, maupun perpustakaan, dan juga hal yang berkaitan dengan penelitian.

#### **4. Teknis Analisis Data**

Teknis analisis data merupakan kegiatan yang mengolah data hasil dari observasi, wawancara, maupun dokumentasi .hal ini bertujuan untuk mendapat jawaban terkait persoalan yang sedang diteliti. Analisis data ini memudahkan para peneliti untuk menyimpulkan jawaban yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan dikemudian hari.<sup>42</sup>

a. Reduksi Data

Reduksi data ialah suatu bentuk analisis untuk menajamkan, mengklasifikasikan, membimbing, membuang, dan mengatur data yang tidak perlu sehingga dapat ditarik kesimpulan yang jelas. Dalam penelitian ini, penulis menyajikan data dalam bentuk karya tulis ilmiah. Karya tulis ilmiah ini menjelaskan bagaimana peran UMKM dalam memberdayakan perekonomian masyarakat melalui produksi dodol pak oyot

b. Penyajian Data .

Penyajian data ialah menyusun sekumpulan informasi yang didapat penulis dari hasil observasi maupun penelitian di lokasi sehingga memberi kemungkinan akan adanya pengambilan maupun penarikan kesimpulan, penyajian data juga mempermudah penulis untuk menuliskan apa yang sudah didapat dari hasil penelitian.<sup>43</sup>

Dalam penyajian data, penulis menyajikan data dalam bentuk uraian teks dalam hal ini dibuatkan karya ilmiah menjelaskan tentang bagaimana peran usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dodol pak oyot dalam memberdayakan ekonomi masyarakat melalui produksi dodol.

c. Penarikan kesimpulan

---

<sup>42</sup> Suryana, *Metode Penelitian Model Praktis Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, ( Bogor : UI, 2010 ), h. 52.

<sup>43</sup> Subandi, "Deskriptif Kualitatis Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan" *Jurnal Harmonia*, Vol. 11, No, 2 (Desember 2011) Institut Seni Indonesia Surakarta, h, 6

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan, kesimpulan diambil dari data-data yang telah diambil baik dari peneliian ke lokasi maupun dari literatur pendukung, kesimpulam adalah hasil akhir dari seluruh rangkaian penelitian, data yang didapat harus diverifikasi terlebih dahulu sebelum menjadi kesimpulan dengan cara :

- 1) Mengkaji ulang data yang didapat.
- 2) Meninjau kembali lokasi penelitian.
- 3) Diskusi dengan teman yng melakukan penelitian yang sama.
- 4) Menyimpulkan data menjadi suatu kesimpulan yang dapat di pertanggung jawabkan.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Dalam mempermudah penulisan skripsi, maka perlu adanya penyusunan sistematika pembahasan. Sistematika pembahasan diuraikan sebagai berikut :

**BAB I** Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, kajian teori, metode penelitian dan juga sistematika pembahasan.

**BAB II** Membahas lokasi penelitian, letak geografis desa ciakar, sejarah berdirinya usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Dodol Pak Oyot, kondisi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Dodol Pak Oyot, tujuan UMKM Dodol Pak Oyot, kegiatan UMKM Dodol Pak Oyot, sarana dan prasarana UMKM Dodol Pak Oyot dan sumber dana UMKM Dodol Pak Oyot.

**BAB III** Membahas tentang proses produksi dan pemasaran dodol pak Oyot.

**BAB IV** Membahas tentang fokus penelitian yaitu Proses Pemberdayaan Masyarakat yang dilakukan oleh UMKM Dodol Pak Oyot, dan Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dodol Pak Oyot dalam memberdayakan ekonomi masyarakat melalui produksi dodol, dan faktor pendukung maupun penghalang dalam proses pemberdayaan masyarakat.

**BAB V** Bab ini merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dan saran yang didapatkan dari data penelitian.